

Nomor : 839/HM.02.04/JT-26/X/2026
Tanggal : 13 Oktober 2026

Bawaslu Kabupaten Tegal Awasi Pelaksanaan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan III Tahun 2026

SLAWI – Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Tegal membuktikan komitmennya dalam menjaga hak konstitusional warga negara. Sepanjang Juli hingga September 2026, jajaran pengawas bergerak melakukan pengawasan melekat secara menyeluruh pada proses Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan III Tahun 2026 demi memastikan keakuratan data pemilih di tingkat akar rumput.

Dalam kurun waktu tiga bulan tersebut, Bawaslu Kabupaten Tegal mengerahkan seluruh personel, mulai dari jajaran Pimpinan hingga Kesekretariatan, untuk melakukan pengawasan melekat. Salah satu instrumen utama yang digunakan adalah metode uji petik terhadap pemilih yang tersebar di wilayah Kabupaten Tegal.

Langkah nyata ini membuahkan hasil signifikan. Bawaslu Kabupaten Tegal mengerahkan seluruh personel untuk melakukan *uji petik* langsung terhadap **1.451 sampel pemilih**. Hasilnya, melalui verifikasi berkala via sistem *Cek DPT Online*, ditemukan ratusan pemilih yang memenuhi syarat namun belum terakomodir dalam daftar pemilih dan pemilih tidak memenuhi syarat (TMS) masih terdaftar sebagai pemilih. Merespons temuan tersebut, Bawaslu Kabupaten Tegal melayangkan surat **Saran Perbaikan (Sarper)** kepada KPU Kabupaten Tegal agar hak pilih para warga tersebut segera ditindaklanjuti.

Dari total data uji petik sebanyak 1.451 yang di dapat oleh Bawaslu Kabupaten Tegal, sejumlah 597 data tersebut diteruskan menjadi Saran Perbaikan kepada KPU Kabupaten Tegal.

Data hasil uji petik ini menunjukkan bahwa pengawasan di tingkat bawah sangat krusial. Temuan 131 pemilih baru yang belum terdaftar dan 466 pemilih tidak memenuhi syarat masih terdaftar sebagai pemilih menjadi fokus kami agar data pemilih tetap valid dan mutakhir.

Sejalan dengan tugas pokok dalam meminimalisir pelanggaran, Bawaslu Kabupaten Tegal mengedepankan strategi pencegahan melalui enam langkah strategis, antara lain:

1. **Identifikasi Kerawanan:** Melakukan pemetaan komprehensif terhadap titik-titik rawan pada proses PDPB Triwulan III 2026, guna mengantisipasi adanya pemilih yang tidak terdaftar atau data yang tidak mutakhir;
2. **Imbauan Prosedural:** Memberikan surat imbauan resmi kepada KPU Kabupaten Tegal agar pelaksanaan PDPB dilakukan secara ketat sesuai dengan prosedur dan regulasi yang berlaku;
3. **Koordinasi Intensif:** Melakukan koordinasi rutin dengan KPU Kabupaten Tegal untuk menyinkronkan data pemilih secara berkelanjutan sebelum pelaksanaan rapat pleno, selain itu Bawaslu Kabupaten Tegal juga melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa terkait dengan data pemilih yang sudah meninggal dunia;
4. **Audiensi dan Sosialisasi Partisipatif (Soswatif):** Melakukan kunjungan audiensi ke berbagai sekolah (SMA/SMK) di wilayah Kabupaten Tegal untuk mendorong kesadaran pemilih pemula dalam mengawal hak pilihnya sekaligus melakukan uji petik bagi pemilih pemula;
5. **Posko Aduan PDPB:** Membuka Posko Aduan PDPB (Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan) yang dapat diakses seluruh elemen masyarakat untuk;
6. **Publikasi:** Melakukan publikasi dengan sasaran masyarakat melalui media sosial dan pemberitaan di website Bawaslu Kabupaten Tegal untuk memberikan edukasi serta menampung aspirasi masyarakat terkait PDPB.

Selain pengawasan lapangan, Bawaslu Kabupaten Tegal juga hadir melakukan pengawasan langsung pada jalannya Rapat Pleno Terbuka PDPB Triwulan III Tahun 2026 tingkat Kabupaten Tegal pada Rabu, 30 September 2026 di Kantor KPU Kabupaten Tegal untuk memastikan data yang ditetapkan benar-benar valid.

Pada Rapat Pleno Terbuka PDPB Triwulan III Tahun 2026 terdapat perubahan data pemilih dengan rincian sebagai berikut:

1. **Pemilih Baru:** 9.992 pemilih
2. **Pemilih TMS (Tidak Memenuhi Syarat):** 9.480 pemilih
3. **Perbaikan Data Pemilih:** 6,205 pemilih

Terjadinya perubahan data pemilih salah satunya dipengaruhi oleh adanya Saran Perbaikan dari Bawaslu Kabupaten Tegal sebanyak 597 data pemilih (Pemilih Baru dan TMS) pada PDPB Triwulan III Tahun 2026.

Adanya perubahan data pemilih pada PDPB Triwulan II Tahun 2026 berpengaruh pada jumlah data pemilih berkelanjutan dimana pada PDPB Triwulan III Tahun 2026 didapatkan sejumlah 1.313.358 data pemilih menjadi 1.313.870 data pemilih pada hasil Rapat Pleno Terbuka PDPB Triwulan III Tahun 2026 yang artinya terdapat peningkatan sebanyak 512 pemilih atau 0,04 persen..

Sejumlah 1.313.870 data pemilih pada hasil Rapat Pleno Terbuka PDPB Triwulan III Tahun 2026 tersebut tersebar di 18 kecamatan, 287 desa/kelurahan di Kabupaten Tegal, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan	Jumlah Pemilih		
			L	P	L+P
1	Margasari	13	46,124	45,179	91,303
2	Bumijawa	18	42,349	40,082	82,431
3	Bojong	17	32,016	30,391	62,407
4	Balapulang	20	39,321	38,289	77,610
5	Pagerbarang	13	25,611	25,521	51,132
6	Lebaksiu	15	39,247	39,020	78,267
7	Jatinegara	17	26,754	25,579	52,333
8	Kedungbanteng	10	18,876	18,617	37,493
9	Pangkah	23	47,082	46,212	93,294
10	Slawi	10	30,972	32,162	63,134
11	Adiwerna	21	54,400	52,748	107,148
12	Talang	19	43,210	41,716	84,926
13	Dukuhturi	18	40,270	39,020	79,290
14	Tarub	20	35,768	35,103	70,871
15	Kramat	20	46,232	46,297	92,529
16	Suradadi	11	38,975	38,326	77,301
17	Warureja	12	28,346	27,636	55,982
18	Dukuhwaru	10	28,144	28,275	56,419
Total	18	287	663,697	650,173	1,313,870

Bawaslu Kabupaten Tegal terus berkomitmen untuk mengawal dan mengawasi seluruh tahapan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) serta menjaga prinsip transparansi data kepada masyarakat melalui *press release* hasil kinerja pengawasan PDPB setiap triwulan atau melalui publikasi media sosial dan website Bawaslu Kabupaten Tegal serta sinergi dengan media massa.

Bawaslu Kabupaten Tegal
Sri Anjarwati (Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat).